

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIF LEARNING TIPE TWO
STAY TWO STRAY (TSTS)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PKN KLS VIII DI SMP NEGERI 4 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

FEFI YULITA

1100423

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

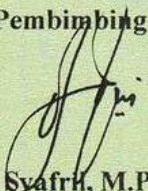
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII Di SMP 4 Padang
Nama : Fefi Yulita
NIM : 1100423
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Drs. Syafri, M.Pd
NIP.19600414 198403 1004

Pembimbing II,


Dra. Novrianti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

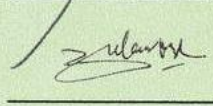
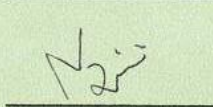
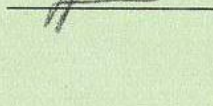
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII Di SMP 4 Padang
Nama : Fefi Yulita
NIM : 1100423
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1004	
Sekretaris	: Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
Anggota	: 1. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
	2. Nofri Hendri, M.Pd NIP.19781129 200312 1 001	
	3. Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919198003 1 004	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.



Padang, Agustus 2015
ang menyatakan

Fefi Yulita
NIM/BP : 1100423/2011

ABSTRAK

Fefi Yulita (2011) : Pengaruh Penerapaaan *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Padang ditemui masalah bahwa masih kurangnya peran serta siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Akibatnya hasil belajar sebagian besar siswa kelas VIII masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini untuk model pembelajaran mengetahui apakah berpengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pkn kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen* guna melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 4 Padang yang berjumlah 174 orang yang terdiri dari 7 kelas, dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VII1.4 sebagai kelas eksperimen dan VIII.5 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 35 butir soal. Setelah di peroleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* adalah 79,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,89 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 71,29 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,56. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 3,24 sedangkan pada taraf kepercayaan α 0,05 t_{tabel} 2,002, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas VIII SMP N 4 Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padang”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Novrianti, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMP Negeri 4 Padang yang telah memberikan izin penelitian.

6. Teristimewa untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran <i>cooperatif learning</i>	8
B. pembelajaran <i>cooperatif learning tipe two stay two stray</i>	10
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	15
D. Hasil Belajar	18
E. Kaitan model <i>cooperatif learning tipe two stay two stray</i> dengan kawasan TP	21
F. Kerangka Konseptual.....	23
G. Penelitian yang Relevan.....	24
H. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Desain Penelitian	28

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
E. Teknik Analisis Data	35
F. Prosedur Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	3
2. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
3. Rancangan Penelitian	29
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlet	38
5. Data Hasil Belajar Pkn Kelas VIII.4 (Kelas ekperimen)	43
6. Data Hasil Belajar Pkn Kelas VIII.5 (Kelas kontrol).....	45
7. Hasil Belajar Pkn Siswa	46
8. Hasil Perhitungan Uji Liliefors.....	48
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen Dan Kontrol	49
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
11. Hasil Pengujian dengan Uji-t.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik dan Nilai Kelas Eksperimen	44
3. Grafik dan Nilai Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	59
2. RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol.....	88
3. Kisi-kisi Soal	89
4. Distribusi Jawaban Uji Coba Siswa.....	103
5. Tabel Validitas Tes	104
6. Reliabilitas Tes	106
7. Tabel Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal Tes	108
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal	112
9. Lembar Soal Tes	113
10. Kunci Jawaban Soal Tes.....	118
11. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1119
12. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Pkn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	120
13. Uji Normalitas Kelas Ekperimen.....	124
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	126
15. Uji Homogenitas	128
16. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan t-test.....	129
17. Dokumentasi Penelitian	130
18. Tabel Nilai Z.....	129
19. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	130
20. Tabel Nilai – Nilai Chi Kuadrat.....	131
21. Tabel Nilai T (Untuk Uji Dua Ekor).....	132
22. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	133
23. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	134
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	135
25. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	136

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran, siswa atau peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai mana yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasannya, masyarakat bangsa dan negara.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam sosial kultur, bahasa, usia dan suku bangsa yang menjadikan bangsa Indonesia yang cerdas, terampil dan berakhlak yang diamanatkan, dan dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945. Guru adalah tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab terhadap penentu keberhasilan siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk giat belajar serta melatih siswa untuk belajar mandiri dan sadar akan tanggung jawab mereka sebagai seorang pelajar. Bukan berarti

semua proses pembelajaran di sekolah diserahkan kepada guru, siswa juga harus dilatih belajar mandiri dan tidak selalu bergantung kepada apa yang akan diajarkan oleh guru.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. yang sedang melakukan kegiatan belajar. Salah satu faktor eksternal adalah tersedianya media belajar. Hamalik (2008 : 21) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dimana perubahan tersebut dapat berupa nilai, sikap dan pengetahuan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan usaha seorang peserta didik untuk menemukan sesuatu yang baru atau perubahan tingkah laku dan hasil belajar seorang peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 4 Padang pada hari Kamis, tanggal 12 Februari 2015 selama proses pembelajaran PKn di kelas, guru menggunakan metode ceramah di mana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang duduk, diam, dengar, catat, dan penugasan. Kegiatan Belajar Mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Siswa yang sering minta izin saat jam pelajaran, adanya siswa yang tidak memperhatikan

guru ketika sedang mengajar, rendahnya semangat siswa dalam belajar, karena siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan, serta kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga terlihat pada kurangnya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru terhadap materi yang tidak dimengerti siswa tersebut.

Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian Pkn di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Pkn adalah 75.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Pkn kelas VIII SMP Negeri 4 Padang

Kelas	Jumlah siswa	rata-rata nilai
VIII ¹	26	80,2
VIII ²	25	80,5
VIII ³	24	70,5
VIII ⁴	24	60,3
VIII ⁵	24	66
VIII ⁶	25	75
VIII ⁷	26	66

Sumber : guru SMP Negeri 4 Padang

Berdasarkan tabel I terlihat bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Pkn kelas VIII SMP N 4 Padang terdapat empat kelas yang nilai rata-ratanya di bawah standar ketuntasan yaitu kelas VIII³, VIII⁴, VIII⁵ dan VIII⁷. Nilai yang paling tinggi yaitu kelas VIII² dengan rata-rata nilai 80,5 dan kelas VIII¹

dengan rata-rata nilai 80,2. Sedangkan nilai yang paling rendah yaitu kelas VIII⁴ VIII⁵ dengan rata-rata nilai 60,3 dan 66.

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* merupakan salah satu metode yang tepat untuk membelajarkan siswa secara berkelompok dan saling bekerja sama atau membantu. “Model pembelajaran *kooperatif* tidak sekedar belajar dalam kelompok, namun harus memenuhi unsur-unsur dasar pembelajaran *kooperatif* supaya pengelolaan kelas lebih efektif” Lie (2004 : 29). Model pembelajaran ini bukan sekedar diskusi yang dikuasai atau didominasi oleh beberapa orang saja, kebanyakan yang lain hanya suka menjadi penonton yang pasif.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Upaya utama yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas adalah ujung tombak yang menentukan tercapainya sasaran dan tujuan pendidikan secara efektif, efisien, kreatif produktif dan bermutu. Dalam membelajarkan siswa, guru diharapkan mengembangkan semua potensi siswa dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman bermakna. Pemberian

pengalaman yang bermakna bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah harus direncanakan secara sadar dan sistematis karena pengalaman siswa tersebut harus dapat direncanakan, diterapkan, dan dievaluasi ketepatannya dalam dunia nyata.

Pemilihan model di dalam suatu pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang nantinya harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sebagaimana diketahui bahwa model pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik bosan untuk mengikuti pembelajaran. Sama halnya dengan pembelajaran Pkn, pembelajaran Pkn akan berjalan efektif jika strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi.

Dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang**. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran PKn, sehingga pembelajaran tidak membosankan, serta siswa yang awalnya pasif akan menjadi aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , permasalahan yang terdapat di antaranya :

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Siswa sulit dalam penguasaan materi
3. Proses pembelajaran yang monoton
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah tersebut pada Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalahnya adalah Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan adanya Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengajar siswa dalam peningkatan belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Penerapan model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menerapkan *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran menerapkan konvensional pada mata pelajaran Pkn kelas VIII di SMP 4 Padang. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada kelas VIII.4 (eksperimen) dengan nilai rata-rata 79,00 sedangkan kelas VIII.5 (kontrol) rata-ratanya 71,29.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran Pkn kelas VIII di SMP N 4 Padang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,695 > t_{tabel} = 2,002$) pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 diterima.
3. Penerapan model *Cooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam Penerapan model *Cooperatif Tipe Two Stay Two Stray* pada kompetensi memahami konsep ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan, maka diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru-guru pada umumnya dan guru Pkn khususnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model *Cooperatif Tipe Two Stay Two Stray* ini, terdapat beberapa hambatan, yaitu sulitnya menertibkan siswa saat diskusi berlangsung atau secara berkelompok, yang artinya guru disarankan untuk dapat mengelola kelas dengan baik. Kemudian guru disarankan untuk mengontrol pelaksanaan diskusi kelompok, serta dalam pembagian anggota kelompok harus dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.
3. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya memberikan penguatan baik penguatan positif maupun negatif. Dengan diberikan penguatan kepada siswa terhadap setiap tindakan yang dilakukannya, akan membimbing siswa kepada tingkah laku yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widia
- Arifin Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdarya
- Arikunto, Suharsi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Barokah Tri Sundari. 2014. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.
- Daryono. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas Inklusif/ Terpadu*
- Istari. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada : Medan
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyanti, Mudjiyono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution. 2011. *Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kaelan . 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paragigma
- Salvin, Robert E. 2015. *Cooperatif Learning*. Nusa Media, Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudiyono, Anas. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang : Suka Bina Press